**3.1 Desain Penelitian**

**BAB III METODE PENELITIAN**

Menurut Arikunto (2018) desain penelitian adalah suatu rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai perkiraan terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional. Yang dimaksud peneliti dengan data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung. Dan desain penelitian korelasional ini juga mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti membahas sampai sejauh mana

“Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Efikasi Diri pada Siswa SMP Negeri 28

Medan Tahun Ajaran 2023 -2024”

**3.2 Populasi Dan Sampel**

**3.2.1 Populasi**

Dalam penelitian ini peneliti menentukan besar kecilnya populasi mengacu pada pendapat Sugiyono (2020) “populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri

28 Medan yang berjumlah 256 siswa.

26

**3.2.2 Sampel**

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

**Data siswa kelas VII SMP Negeri 28 Medan T.A 2023/2024**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| 1 | VII A | 32 |
| 2 | VII B | 32 |
| 3 | VII C | 32 |
| 4 | VII D | 32 |
| 5 | VII E | 32 |
| 6 | VII F | 32 |
| 7 | VII G | 32 |
| 8 | VII H | 32 |
| JUMLAH POPULASI | | 256 |

Arikunto menjelaskan bahwa “Apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Selanjutnaya jika jumlah populasi lebih dari 100, jumlah populasi dapat di ambil antara 10-15% atau 10-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode random sampling. karena pengambilan sampel anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sampel acak.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti tidak mengambil sampel dari seluruh populasi melainkan hanya sekitar 20% dari populasi yang ada. Maka 20% dari 256 adalah 51,2 dan akan di bulatkan menjadi

51. Banyak siswa yang dijadikan sampel yaitu 51 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan secara acak.

**3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

**3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di SMP 28 Medan yang terletak di Jl. Karya Bersama No.17, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan Prov. Sumatera Utara

**3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun Pelajaran

2023/2024. Pada tanggal 20 Januari penulis ACC Judul oleh Dosen Pembimbing dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosioanal dengan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Medan” selanjutnya penulis mengerjakan secara bertahap bab I, Bab II, Bab III, hinggal pada Tanggal 27 Maret Penulis melaksanakan “Seminar Proposal”

**3.4 Variabel Dan Indikator**

**3.4.1 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2020), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai pada diri seseorang, benda atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang digunakan yaitu: variabel bebas

(variabel X) dan variabel terikat (variabel Y).

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas (bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab berubahnya atau munculnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (bebas) adalah kecerdasan Emosional dengan menggunakan simbol (X).

2. Variabel terikat (*dependent*).

Variabel terikat (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (terikat) adalah Efikasi Diri dengan menggunakan simbol (Y).

**3.4.2 Indikator**

Menurut Sugiyono, (2017) indikator adalah menunjukkan atau menyatakan sesuatu yang menjadi pedoman terhadap suatu sub variabel/dimensi atau variabel itu sendiri.

Maka Indikator siswa mengenai kecerdasan emosional Menurut Goleman

(2009:58), adalah:

1. Mengelola Emosi.

2. Memotivasi Diri Sendiri.

3. Mengenali Emosi Orang Lain.

4. Membangun Hubungan

Indikator yang dijadikan kriteria siswa mengenai Efikasi Diri menurut

Bandura dalam (Ghufron dan Risnawati, 2016:80), yaitu :

1. Dimensi Tingkat Kesulitan (Besaran/Level)

2. Dimensi Kekuatan

3. Dimensi Generalisasi (Generalitary)

Untuk memudahkan proses penelitian, maka dalam penelitian ini dibuat kisi-kisi angket kemandirian belajar dan prokrastinasi akademik yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2. Kisi Kisi Angket Kecerdasan Emosional menurut Goleman (2009:58)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Jumlah item** | | **Jumlah** |
|  | **(-)** | **(+)** |
|  | Mengelola | 1,4,24,2,3,23 | 19,17,37 | 12 |
| Kecerdasan |  | 18,38,39 |
| Emosional | Emosi |  |
| (x) |  |  |
|  | Memotivasi | 5,22,25,6,21,26 | 16,20,36,14,15,35 | 12 |
|  | Diri Sendiri |
|  | Mengenali | 8,28,7,27 | 13,33,34,40 | 8 |
|  | Emosi |
|  | Orang Lain |
|  | Membangun | 10,30,9,29 | 11,31,12,32 | 8 |
|  | Hubungan |
| TOTAL | | 20 | 20 | 40 |

**Tabel 3.3. Kisi Kisi Angket Efikasi Diri Menurut Bandura dalam (Ghufron dan**

**Risnawati, 2016:80)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Jumlah item** | | **Jumlah** |
| **-** | **+** |
| Efikasi | Tingkat | 1,13,30,31 | 12,24,40 | 21 |
|  |  | 2,14,29,32 | 11,23,39 |
| Diri | Kesulitan | 3,15,28,33 | 10,22,38 |
| (y) |  |  |  |
|  | Kekuatan | 4,16,5,17,26 | 9,21,37,8,20,36 | 11 |
|  | (Strength) |
|  | Generalisasi | 6,18,25 | 7,19,27,34,35 | 8 |
| TOTAL | | 20 | 20 | 40 |

**3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Alat**

Alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data disebut juga instrumen penelitian yang bertujuan agar penelitian lebih mudah dilakukan dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dalam pengolahannya. Dalam hal ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner untuk memperoleh data. Menurut Arikunto, (2014) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang bersifat pribadi atau diketahuinya, Arikunto (2014) Kuesioner diperoleh berdasarkan indikator-indikator yang telah dikembangkan oleh peneliti.

Kuesioner dikembangkan dengan menggunakan skala *likert* yang berbentuk *check list.* Jawaban setiap item instrumen dengan menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, Sugiyono (2020).

Untuk memperoleh data yang akurat maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket atau kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden, Sugiyono (2020).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada siswa. Terdapat empat jenis pilihan skor yang diberikan pada soal jawaban positif, yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor empat, Setuju (S) diberi skor tiga, Tidak Setuju (KS) diberi skor dua, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor satu. Pada soal negatif, pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor satu, Setuju (S) diberi skor dua, Agak Setuju (KS) diberi skor tiga, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor skor empat.

**Tabel 3.4 Katagori Jawaban Skala**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | **Pertanyaan Positif**  **(Favourable)** | | **Pertanyaan Negatif**  **(Unfavourable)** | |
| Jawaban | Nilai | Jawaban | Nilai |
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 4 | Sangat Setuju (SS) | 1 |
| 2 | Setuju (S) | 3 | Setuju (S) | 2 |
| 3 | Kurang Setuju (KS) | 2 | Kurang Setuju (KS) | 3 |
| 4 | Sangat Tidak Stuju  (STS) | 1 | Sangat Tidak Stuju  (STS) | 4 |

SS : Sangat Setuju, apabila pertanyaan tersebut mutlak sesuai dengan kenyataan

S : Setuju, apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kenyataan

KS : Kurang Setuju, apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kenyataan

STS : Sangat Tidak Setuju, apabila pertanyaan tersebut benar-benar tidak sesuai dengan kenyataan.

Dalam penelitian ini digunakan angket untuk mengetahui apakah ada

Hubungan Kecerdasan Emosional Dengna Efikasi Diri Siswa SMP Negeri 28

Medan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan cara memberikan jawaban sehingga pengisi hanya memberi tanda check list pada jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan sebenarnya.

**3.5.1 Uji Validitas**

Uji Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau keaslian suatu instrumen. Penelitian yang instrumennya valid mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah Arikunto (2014). Validitas yang digunakan adalah validitas kontraktual, karena validitas konstruk merupakan suatu proses yang erat kaitannya dengan teori validitas konstruk menurut Sugiyono (2020), yaitu penguji validitas yang menggunakan pendapat para ahli dan didasarkan pada teori-teori tertentu. Uji validitas instrumen ini menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:



Keterangan : rxy = Koefisien korelasi antara variabel Xdan Y N = Jumlah sampel yang diteliti

= Jumlah total perkalian antara variabel bebasdan terikat



= Variabel bebas (x)



= Variabel terikat (y)



= Jumlah kuadrat skor x



= Jumlah kuadrat skor y



**3.5.2 Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas mengacu pada pemahaman bahwa suatu instrumen cukup andal untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut baik Arikunto (2014). Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus Cronbach’s

alpha sebagai berikut:

r11 = ( 𝑘

) (1 −

∑ 𝜎𝑏2 )

��−1

∑𝜎2𝑡

Keterangan :

r11 : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

∑𝜎��2 : Jumlah varians butir

∑��2𝑡 : Varians total

**3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono, (2020) Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pengujian terhadap variabel kecerdasan Emosional dan efikasi diri dilakukan untuk mengetahui apakah ada Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Efiaksi diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Medan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus statistik, sehingga teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan korelasi.

**3.6.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan atau diambil dari populasi normal. Uji statistik normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

KD = 1,36√𝑛1+𝑛2

𝑛1.𝑛2

Keterangan :

n1 = Jumlah responden

n2 = Jumlah responden yang diharapkan

**3.6.2 Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai persamaan hubungan linier atau tidak signifikan. Tes ini umum digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS menggunakan Uji Linearitas pada taraf signifikansi 0,05.

**3.6.3 Uji Korelasi**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian hubunan kecerdasan emosional (variabel bebas) dengan efikasi diri (variabel terikat) adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumusan sebagai berikut:

∑ ��−(∑ �)(∑ �)

r 𝑁

xy=

√{𝑁 ∑ �2−(∑ �)2}{𝑁 ∑ �2−(∑ �)2}

Keterangan :

Rxy : Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

∑ X : Nilai untu item angket

∑ Y : Nilai total seluruh angket

∑�� : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y